ABSTRAK

Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang pada PT. Bhanda Ghara Reksa (Persero) Cabang Bandung

Dalam kegiatanya PT. BGR melakukan transaksi jasanya dengan dua cara yaitu secara tunai yang akan masuk ke dalam kas perusahaan dan secara kredit yang akan menimbulkan piutang usaha. Tidak ada satu pun dari perusahaan yang mengharapkan bahwa dari sekian banyaknya debitur terdapat sebagian yang tidak bisa membayar kewajibannya walaupun dalam proses pemberian kredit telah diteliti sebaik-baiknya. Piutang yang telah jatuh tempo dan tidak terbayarkan maka akan menimbulkan piutang tak tertagih pada PT. Bhanda Ghara Reksa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi/gambaran perusahaan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai sifat-sifat dan fenomena yang diselidiki. Pada akhirnya metode ini digunakan untuk mencari pemecahan atas masalah yang diteliti.

PT. BGR seringkali membuat daftar piutang berdasarkan umurnya (*aging schedule*) yaitu dengan mengelompokan piutang pada periode tertentu untuk memudahkan perhitungan piutang yang beredar kemudian menghitung cadangan kerugian piutang yang akan dibebankan pada akhir periode untuk mengakomodasikan kemungkinan piutang tak tertagih. Dengan menggunakan umur piutang, PT. Bhanda Ghara Reksa dapat mengetahui posisi piutang pada periode tertentu sehingga dapat mengambil kebijakan keuangan yang tepat serta untuk menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Piutang Tak Tertagih, Umur Piutang